

ABSTRAK

Nama	: Anna Etty Krysprijani
Program Studi	: Pendidikan Profesi Ners
Judul	: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Op Appendiktoni Dengan Nyeri Akut Melalui Teknik Relaksasi Nafas Dalam Di Ruang Harja Syamsurya 2 Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta.
Pembimbing	: 1. Yuyun Kurniasih, S.Kep.,SAP.,M.Kep 2. Ns.Sari Jiwanti., S.Kep.,M.Kep

Latar Belakang. Salah satu penatalaksanaan pasien dengan apendisitis akut adalah dengan cara pembedahan Apendiktoni. Apendiktoni merupakan tindakan pembedahan yang dilakukan untuk mengangkat apendiks yang di diagnosa apendisitis sebagai pencegahan terjadinya perforasi apendiks dan penanganan terjadinya perforasi yang dapat menimbulkan nyeri (Amalina, et al, 2018). Pasien post op dengan masalah nyeri akut akan memicu perasaan cemas untuk melakukan mobilisasi dini, di mana pasien dengan tirah baring yang terlalu lama akan mengakibatkan otot-otot di seluruh tubuh menjadi kaku, sirkulasi darah terganggu, terjadi gangguan pernapasan, gangguan peristaltic, berkemih dan luka tekan (Hidayati & fitriyani, 2022). Pengobatan untuk mengurangi nyeri adalah tindakan nonfarmakologis yaitu relaksasi nafas dalam. Teknik relaksasi tarik napas dalam adalah pernapasan perut dengan frekuensi lambat serta perlahan (Anggraeni, 2022).

Metode. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada pasien dengan Post op Apendiktoni. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil. Pada masalah keperawatan pertama mengenai nyeri akut semua perencanaan yang disusun oleh penulis telah dilaksanakan dengan baik selama pasien berada di ruang Harja Syamsurya 2. Dari hasil evaluasi tindakan keperawatan pasien mengatakan nyeri berkurang dengan skala nyeri 3.

Kesimpulan. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Tn. A, pada prinsipnya sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teoritis sesuai dengan kondisi pasien. Rencana keperawatan itu meliputi identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas dan intensitas nyeri., berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi rasa nyeri. Semua perencanaan tindakan keperawatan yang dibuat dapat diimplementasikan dikarenakan dalam pelaksanaan keperawatan penulis melibatkan atau bekerjasama dengan keluarga, pasien, perawat ruangan, maupun antar penulis serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

Kata Kunci : Post op Apendiktoni, nyeri akut, teknik relaksasi nafas dalam.